

ANALISIS PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI RIAU

Putri Lastaruli Sianturi

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Sarah Martauli Sihombing

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Deris Desmawan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Korespondensi penulis: putrisianturi982@gmail.com

Abstract. *One of the things that becomes a benchmark for the success of a country can be seen from its economic growth and development. Economic growth is a process of increasing per capita income in a fairly long period of time (Sadono Sukirno, 1996). While economic development is a process in efforts to increase the standard of living of a population of a country which is often measured by the amount of real income per capita. There are several aspects that can affect economic growth, namely, natural resources, human potential, science (education) and technology, capital accumulation, managerial personnel and production organization, politics and government, and socio-culture. This study was conducted with the aim of being able to analyze and find out how much influence education participation has on economic growth in Riau Province in 2016-2020. Observations using secondary data sourced from the Central Statistics Agency of Riau Province. Then the data were analyzed using a simple linear regression analysis technique.*

Keywords: *Economic Growth, Net Enrollment Rate, School Participation Rate*

Abstrak. Salah satu hal yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu negara dapat dilihat dari bagaimana proses pertumbuhan serta pembangunan ekonomi negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses terjadinya peningkatan pendapatan perkapita dalam jangka waktu yang cukup panjang (Sadono Sukirno, 1996). Sedangkan pembangunan ekonomi merupakan sebuah proses dalam usaha-usaha dalam peningkatan taraf hidup suatu penduduk suatu negara yang sering diukur dengan jumlah pendapatan riil perkapita. Terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu, sumber daya alam, potensi manusia atau masyarakatnya, ilmu pengetahuan (pendidikan) dan teknologi, akumulasi modal, tenaga manajerial dan organisasi produksi, politik dan pemerintahan, dan sosial budaya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat menganalisa dan mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat partisipasi pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau pada tahun 2016-2020. Observasi yang dilakukan menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. Kemudian data dianalisa menggunakan teknik analisa regresi linear sederhana yang dibantu dengan aplikasi SPSS.

Kata kunci: Angka Partisipasi Murni, Angka Partisipasi Sekolah, Pertumbuhan Ekonomi

LATAR BELAKANG

Pembangunan ekonomi suatu negara dapat dikatakan berhasil apabila pertumbuhan ekonominya diikuti dengan peningkatan pendapatan perkapita masyarakat. Pembangunan ekonomi adalah sebuah proses dalam jangka panjang untuk meningkatkan pendapatan perkapita yang juga disertai dengan perbaikan sistem kelembagaan (Arsyad, 1999). Pertumbuhan ekonomi (*Economic Growth*) suatu daerah tidak dapat terlepas dari pembangunan ekonomi, kedua hal tersebut saling berkaitan dimana pertumbuhan ekonomi membantu memperlancar proses pembangunan ekonomi suatu daerah.

Menurut Todaro dan Smith, 2010 ada tiga hal pokok yang menunjukkan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara yaitu kemampuan masyarakat yang berkembang dalam upaya untuk mencapai kebutuhan pokoknya (*basic needs*), adanya peningkatan harga diri masyarakat sebagai manusia (*self-esteem*), dan adanya peningkatan kemampuan masyarakat dalam hal memilih (*freedom for servitude*).

Selain dari pada yang sudah disebutkan, masih terdapat beberapa indikator lain yang dapat mempengaruhi proses pertumbuhan ekonomi suatu daerah seperti tingkat pendidikan dan potensi manusia. Dalam rangka membentuk dan peningkatan kualitas serta kuantitas sumber daya manusia, sektor pendidikan memiliki peran penting di dalamnya agar mampu menghadapi berbagai macam tantangan dan rintangan ke depannya.

Di samping itu, juga terdapat beberapa indikator lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah yaitu tingkat pendidikan dan sumber daya manusia. Sektor pendidikan memiliki peran penting dalam upaya pembentukan dan peningkatan kualitas dan potensi masyarakat agar mampu menghadapi berbagai macam tantangan ke depannya.

Sukirno, 2004 menjelaskan bahwa pendidikan menjadi sebuah modal yang sangat berguna dalam rangka pembangunan ekonomi. Dengan begitu, pendidikan dapat dimasukkan sebagai modal pembangunan yang hasilnya dapat dinikmati di masa

mendatang. Pendidikan diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbelakangan ekonomi melalui peningkatan kapasitas manusia sehingga mencapai kesejahteraan masyarakat.

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pengajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengolaborasikan kemampuan yang ada pada dirinya seperti pengetahuan spiritual kerohanian, pengendalian diri, pengenalan jati diri, kecerdasan, sikap yang baik, dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai masyarakat.

Kata “pendidikan” berasal dari kata Yunani “*pedagogi*”. Terdapat dua kata pada pedagogi yaitu : *paedos*, yang bermakna “anak”, dan *agoge*, yang bermakna “membimbing”. Pendidikan itu sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan individu dalam membimbing anak pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sehingga anak dapat berdiri sendiri dan memiliki rasa tanggung jawab.

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan itu sebagai syarat untuk perkembangan anak, dan tujuannya adalah untuk membimbing semua kekuatan alam mereka sehingga mereka dapat menjadi manusia. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang dapat meningkatkan kapabilitas merupakan sebuah indikator ekspansi sumber daya manusia.

Karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang, maka harus diprioritaskan di samping investasi modal fisik karena merupakan sebuah bentuk kapitalisasi sumber daya manusia. Dalam upaya pewujudan manusia yang berpotensi dan berkualitas diperlukan pendidikan agar dapat mencapai hal tersebut.

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS)

APM merupakan rasio pengelompokan usia tertentu anak dan bersekolah pada tingkat yang setara. Karena pembilangnya lebih kecil tetapi penyebutnya sama, APM selalu lebih rendah dari APK. APM berfungsi untuk menunjukkan proporsi penduduk yang bersekolah tepat waktu atau pada umur yang tepat dengan persyaratan kelompok usia sekolah pada tingkat pendidikan yang ditempuh.

Nilai APM antara 0 sampai 100. Menurut tingkat pendidikannya, APM menunjukkan jumlah masyarakat yang berada pada usia pendidikan dan mampu memanfaatkan sarana prasarana pendidikan yang sudah disediakan. APM akan mencapai 100 persen jika semua anak usia sekolah mampu sampai ke sekolah tepat waktu. Karena APK memperhitungkan jumlah orang yang belum bersekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan, maka APM akan selalu lebih rendah dari APK. Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan sebuah rasio pengelompokan usia pendidikan yang berbeda dengan derajat pendidikan yang tidak sama terhadap jumlah usia pendidikan yang sesuai dan diperlihatkan dalam persentase.

Tahun	APM	APS	PDRB
2016	79,6	73,83	2,18
2017	79,6	74,37	2,66
2018	79,95	90,43	2,35
2019	80,27	90,67	2,81
2020	80,71	90,72	-1,13

Sumber data BPS Riau

Berdasarkan data yang tersedia di atas dapat disimpulkan bahwa APM pada provinsi Riau sejak tahun 2016 ke 2017 tidak terdapat perubahan tetapi pada tahun 2018-2020 mengalami peningkatan. Demikian juga dengan APS Riau, mengalami peningkatan dari tahun 2018-2020. PDRB Riau dapat kita lihat juga di saat tahun 2017 mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 0,48%, di tahun 2018 mengalami kemerosotan sebesar -0,31%, di tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 0,46% dan di tahun 2020 terjadi kemerosotan yang cukup drastis sebesar -3,94% yang disebabkan oleh *pandemic covid*.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang penulis gunakan ialah metode yang bersumber dari data BPS.

Analisa Data

Penelitian ini dianalisa dengan dibantu aplikasi *SPSS* yang di dalamnya terdapat Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

Regresi Linear Sederhana

Pengertian OLS (*Ordinary Least Square*) adalah sebagai teknik ekonometrika yang didalamnya terdapat variabel tak bias yang dapat berupa variabel pengurai dan variabel basis, khususnya variabel yang didefinisikan dalam persamaan linier. Dalam OLS ada satu variabel berbasis terbaik, bahkan pada variabel yang tidak bias variasinya mungkin beberapa. Jika satu variabel tidak bias terbaik digunakan, itu dikenal sebagai regresi linier sederhana, sedangkan jika beberapa variabel tidak bias digunakan, itu dikenal sebagai regresi linier sederhana.

OLS adalah teknik regresi yang meminimalisasi berbagai kesalahan yang lebih dari satu. Versi regresi linier yang digunakan dengan teknik OLS harus mampu mencakup beberapa persyaratan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) pada saat mengestimasi periode dan menguji kriteria regresi populasi. Menurut Gujarati (Mahendra, 2014). Upaya teknik OLS berfungsi untuk mengurangi hasil perhitungan yang salah terhadap kondisi sebenarnya untuk dapat mewujudkan hasil penilaian yang bagus.

Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

1. Variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau.
2. Variabel independen yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Provinsi Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh APM terhadap PDRB Riau

Setelah melakukan uji *SPSS* dapat diketahui bahwa tidak ditemukan pengaruh positif APM terhadap PDRB Provinsi Riau yang dapat kita lihat dari nilai APM bersimbol negatif sebesar -4,936 dan tidak signifikan kurang dari 0,05. Jumlah *t* hitung

< t tabel (-4,936 < 2,22). Disimpulkan bahwa APM tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDRB provinsi Riau.

Pengaruh APS terhadap PDRB Provinsi Riau

Setelah melakukan uji SPSS dapat diketahui bahwa tidak ditemukan pengaruh positif APS terhadap PDRB Provinsi Riau yang dapat kita lihat dari nilai APS bersimbol negatif sebesar 0,148 dan tidak signifikan kurang dari 0,05. Jumlah t hitung < t tabel (0,148 < 2,22). Disimpulkan bahwa APS tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDRB provinsi Riau.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	384.357	160.391		2.396	.139
	APM	-4.936	2.099	-1.423	-2.352	.143
	APS	.148	.110	.814	1.346	.310

a. Dependent Variable: PDRB

Sumber : Data Primer Olahan SPSS

$$Y = 384,35 + 4,93603\beta_1 + 0,148\beta_2 + e$$

Hasil persamaan regresi yang sudah diolah bermakna sebagai berikut :

1. Konstanta = 384,35
Apabila variabel APS dan APM = 0, maka PDRB sebesar 0,39
2. $\beta_1 = -4,936$
Pada tiap penambahan 1 satuan APM dengan syarat APS tetap dan tidak berubah, kemudian akan menurunkan PDRB sebesar 4,936 kali.
3. $\beta_2 = 0,148$
Pada tiap penambahan 1 satuan APM dengan syarat APS konstan dan tidak konsisten, kemudian akan membuat PDRB naik sebesar 4,936 kali.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.877 ^a	.769	.539	1.11518
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), APS, APM

Sumber : Data Primer Olahan SPSS

Total R *square* senilai 0,769 atau $0,769 \times 100\% = 76,9\%$ dengan hasil tersebut menampilkan bahwa β_1 dan β_2 dapat menguraikan PDRB senilai 76,9% dan sisanya 23,1% diuraikan variabel lain yang tidak serta dianalisa pada penelitian ini.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	384.357	160.391		2.396	.139
	APM	-4.936	2.099	-1.423	-2.352	.143
	APS	.148	.110	.814	1.346	.310

a. Dependent Variable: PDRB

Sumber : Data Primer olahan SPSS

1. t hitung $\beta_1 < t$ tabel
 $-4,936 < 2,22$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada PDRB)
2. t hitung $\beta_1 < t$ tabel
 $0,148 < 2,22$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada PDRB)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uji SPSS yang telah dilakukan, kemudian diperoleh hasil bahwa Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Sekolah tidak berpengaruh positif (negatif) dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laju PDRB Provinsi Riau.

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengoreksi dan merevisi kelemahan dalam penelitian ini dengan menambahkan variabel lain serta menambah waktu pengamatan penelitian agar hasil penelitian tersebut dapat meningkatkan pemahaman yang lebih bermakna dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (2019). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 7(2), 145–160.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast/article/view/1300>
- Desmawan, D. (2022). *Economic and business field development at Economic Regional of Pandeglang Regency*. 1(1), 82–94.
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 102–117. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199>
- Fajar Azzam Pasha Akhmad. (2017). Pengaruh Kualitas Sdm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Parameter*, 2(2), 1–19. <https://doi.org/10.37751/parameter.v2i2.17>
- Hafulyon, H. (2010). Perkembangan Ekonomi Global oleh: Hafulyon*. *Perkembangan Ekonomi Global*, 9(2), 133–146.
<https://media.neliti.com/media/publications/270172-perkembangan-ekonomi-global-f45f0b31.pdf>
- Hermawan, A. A., & Bahjatulloh, Q. M. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Zakat sebagai Variabel Moderasi di Indonesia Tahun 2016-2020. *El-Amwal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v5i1.6183>
- Issn, P. (2022). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol . 11 No . 1 Juli 2022 E - ISSN ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING. 11(1).
- Pasuria, S., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Upah Minimum, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 795–808.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.94>
- Syaifudin, R., Verliana, A. D., Setyadi, S., & Desmawan, D. (2022). *Analisis Ketimpangan Pembangunan dan Klasifikasi Wilayah antar Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020*. 3(2), 117–124.
<https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1688>
- Yuniarti, P., Wianti, W., & Nurgaheni, N. E. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(3), 169–176.
<https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.207>